

ABSTRAK

Beril Fulvian Hakim, 1218030033, 2025: “KONTROL LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MENGATASI REMAJA YANG MENGONSUMSI MINUMAN KERAS” (Penelitian di Desa Nagrak, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi)

Fenomena konsumsi minuman keras di kalangan remaja Desa Nagrak, Kecamatan Nagrak, Kabupaten Sukabumi, menunjukkan kondisi yang semakin memprihatinkan dan berdampak pada meningkatnya berbagai bentuk penyimpangan sosial. Perilaku tersebut tidak hanya merugikan remaja sebagai individu, tetapi juga mengganggu ketertiban sosial serta melemahkan nilai-nilai moral yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini mencerminkan lemahnya fungsi kontrol lingkungan sosial dalam mengendalikan perilaku remaja yang dipengaruhi oleh tekanan internal maupun eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab remaja mengonsumsi minuman keras, mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan sosial yang ditimbulkan, serta menganalisis efektivitas kontrol lingkungan sosial dalam menanggulangi perilaku tersebut. Landasan teoretis yang digunakan adalah Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi, yang menekankan bahwa kepatuhan individu terhadap norma sosial dipengaruhi oleh kekuatan ikatan sosial yang meliputi attachment, commitment, involvement, dan belief.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi minuman keras di kalangan remaja dipengaruhi oleh tekanan akademik, kondisi ekonomi keluarga, kurangnya pengawasan orang tua, serta latar belakang keluarga yang mengalami disharmoni (broken home). Bentuk penyimpangan sosial yang muncul meliputi penurunan moral, perilaku agresif, perkelahian, dan tindakan kriminal. Kontrol sosial yang dilakukan oleh keluarga, lingkungan masyarakat, dan institusi keagamaan telah berjalan, namun belum efektif secara optimal karena kurangnya konsistensi dan keberlanjutan. Berdasarkan analisis Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi, lemahnya attachment terhadap orang tua, rendahnya commitment terhadap pendidikan, minimnya involvement dalam kegiatan positif, serta menurunnya belief terhadap nilai agama dan norma sosial menjadi faktor utama kegagalan kontrol sosial. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran lingkungan sosial secara terpadu dan berkelanjutan dalam mencegah konsumsi minuman keras di kalangan remaja.

Kata Kunci: Remaja, Minuman Keras, Kontrol Sosial, Penyimpangan Sosial, Travis Hirschi